

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa Nagari Air Dingin merupakan salah satu nagari yang berada di Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok. Secara ekonomi masyarakat Nagari Air Dingin mayoritas mengandalkan pertanian sebagai sumber mata pencaharian. Sebelum bawang merah dan tanaman sayuran lainnya berkembang markisa menjadi tanaman andalan masyarakat. Akan tetapi markisa yang ada di Nagari Air Dingin lama kelamaan terus mengalami penurunan yang disebabkan oleh beberapa faktor penyebab. Faktor tersebut yaitu letusan Gunung Talang, serangan hama, sulitnya markisa untuk tumbuh dan banyaknya petani yang beralih ke tanaman sayuran serta terjadinya alih fungsi lahan.

Berkurangnya markisa membuat para petani harus beralih ke tanaman sayuran. Hal ini didukung oleh keadaan geografis Nagari Air Dingin yang cocok sebagai daerah pembudidayaan tanaman sayuran. Akan tetapi untuk beralih dari tanaman markisa ke tanaman sayuran membutuhkan modal yang besar. Petani yang memiliki cukup modal akan mengolah lahan markisa menjadi lahan sayur mayur. Sedangkan yang tidak memiliki cukup modal akan pergi bekerja sebagai buruh tani ke nagari tetangga. Selain itu ada juga petani yang bekerja sebagai buruh tambang batu pasir. Sedangkan yang perempuan ada yang bekerja *maurek* bawang untuk menambah pemasukan. Upah dari pekerjaan tersebut akan disisihkan untuk modal mengolah lahan dan bertanam sayuran seperti bawang merah dan yang lainnya.

Seiring berjalannya waktu perkembangan tanaman sayuran terus mengalami peningkatan terutama bawang merah. Bawang merah menjadi tanaman sayuran atau tanaman muda yang paling banyak dikembangkan oleh masyarakat di Nagari Air Dingin. Perubahan tersebut terjadi secara cepat karena adanya pengetahuan dan pengalaman kerja yang didapatkan ketika menjadi buruh ke nagari tetangga. Sehingga para petani yang ada di Nagari Air Dingin dapat mengimbangi perkembangan penanaman dan produksi bawang merah dengan nagari tetangga seperti dengan Nagari Sungai Nanam, Nagari Alahan Panjang dan Nagari Salimpek. Sebagaimana manusia pada umumnya petani juga tidak terlepas dari sifat salah contohnya yaitu ada petani yang curang dalam melakukan kerja sama baik dengan pemilik modal maupun dengan pemilik lahan, sebagian ada petani yang suka menunda-nunda waktu untuk melaksanakan kewajiban untuk beribadah dengan alasan pekerjaan yang dilakukan.

Meskipun bawang merah dan beberapa jenis tanaman sayuran lainnya sudah menjadi tanaman pokok bagi para petani di Nagari Air Dingin. Tanaman markisa juga mulai ditanam kembali. Hal ini dilakukan karena harga markisa yang tinggi dan dapat memberikan keuntungan ketika terjadinya gagal panen sayuran. Akan tetapi penanaman markisa hanya sebagai tanaman sampingan. Salah satunya yaitu bertujuan untuk melindungi tanaman kopi.